

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan tim penguji skripsi
Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang

**PERKEMBANGAN PENGGUNAAN LAHAN DAN POLA STRUKTUR
KOTA PADANG PANJANG**

Nama : INDRI AGUSTIA
NIM/BP : 13097/2009
Program Studi : Pendidikan Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

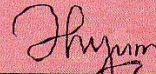
Padang, Juli 2013

Tim Penguji**Tanda Tangan**


Ketua : Dr. Paus Iskarni M.Pd



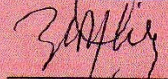
Sekretaris : Ahyuni, ST M.Si



Anggota : Drs. Surtani, M.Pd



Anggota : Drs. Helfia Edial, MT



Anggota : Dra. Endah Purwaningsih, M.Sc



ABSTRAK

Perkembangan Penggunaan Lahan dan Pola Struktur Kota Padang Panjang.

Oleh: Indri Agustia, 2009 – 13097.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui 1) laju pertumbuhan penduduk di Kota Padang Panjang, 2) kondisi penggunaan lahan tahun 2000 dan 2010 di Kota Padang Panjang, 3) perubahan penggunaan lahan di Kota Padang Panjang, 4) perkembangan struktur Kota Padang Panjang. Jenis penelitian adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan data sekunder. Pada penelitian ini semua populasi di jadikan sampel (*total sampling*) yaitu seluruh jumlah penduduk dan penggunaan lahan Kota Padang Panjang tahun 2000 dan 2010. Metode analisis yang di gunakan adalah 1) metode geometrik untuk mengetahui laju pertumbuhan penduduk, 2) Metode peta tumpang susun, 3) metode regresi dan korelasi sederhana 4) Metode *matching* model untuk menentukan pola struktur kota.

Hasil penelitian meliputi : **Pertama**, laju pertumbuhan penduduk rata-rata tahun 2000-2010 adalah 1,59 % sedangkan laju pertumbuhan yang sebelumnya pada tahun 1990-2000 adalah 0,40 .%, jadi mengalami peningkatan sebesar 1,19 %, **Kedua**, Jenis penggunaan lahan yang besar pertumbuhannya adalah peribadatan, perikanan, perkantoran, perkebunan, dan permukiman sedangkan yang besar pengurangannya adalah sawah sebesar 29,17 ha, **Ketiga**, Berdasarkan uji regresi linear sederhana persamaan $y = 0.398 + 0,001 x$ Arti persamaan tersebut adalah setiap bertambahnya 1 orang penduduk (variabel x) maka akan bertambah 10 m² fungsi lahan menjadi permukiman (variabel y), R kuadrat = 0,275 Artinya Pertumbuhan penduduk berpengaruh terhadap luas permukiman hanya 27,5 % jadi ada faktor lain di luar pertumbuhan penduduk sebesar 72,5 %, **Keempat**, pola struktur Kota Padang Panjang pada tahun 2000 berupa konsentris / memusat dan pada tahun 2010 menuju pusat banyak kegiatan di tandai dengan bertambahnya sub pusat kota dan industri.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Perkembangan Penggunaan Lahan dan Pola Struktur Kota Padang Panjang”**.

Salawat dan salam tercurahkan kepada Rasulullah SAW. Skripsi ini diajukan dan disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan Program Strata Satu (S1) pada Jurusan Pendidikan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Terlaksananya penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini dengan penuh ketulusan hati penulis ucapkan terima kasih dan rasa hormat serta penghargaan yang setinggi-tingginya kepada seluruh anggota keluarga yang telah memberikan dorongan moril dan materil serta irigan doa yang tulus.

Disamping itu penulis juga mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat :

1. Ibu Ahyuni, ST, M.Si selaku Penasehat Akademik (PA) yang telah memberikan arahan, masukan, dorongan dalam menyelesaikan kuliah peneliti.
2. Bapak Dr Paus Iskarni, M.Pd selaku Pembimbing I dan ibu Ahyuni, ST, M.Si selaku Pembimbing II yang telah membimbing serta memberikan masukan, arahan, dalam menyelesaikan skripsi ini.

3. Bapak Drs. Surtani, M.Pd, Bapak Drs. Helfia Edial, MT, dan Dra. Endah Purwaningsih, M.Sc selaku Penguji
4. Ibu Dra. Yurni Suasti, M.Si dan Ibu Ahyuni S.T, M.Si selaku ketua dan sekretaris Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang
5. Bapak dan Ibu dosen beserta staf Pengajar di Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang
6. Bapak Rektor dan Bapak, Ibu dosen staf Pengajar Universitas Negeri Padang
7. Kepala BPS Kota Padang Panjang beserta Staf yang telah membantu untuk kelengkapan data penelitian ini
8. Kepala Bappeda beserta Staf
9. Kepala BPN untuk kelengkapan data sesuai dengan yang di harapkan
10. Teristimewa buat kedua orang tua, ayahanda Yasrul Y dan ibunda Tri Setia Ningsih serta kakanda Satria Ananda dan Hari Bintang Azhar dan tidak lupa Nofriadi Rizal yang telah memberikan doa restu, kasih sayang, semangat, motivasi dan materil sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
11. Sahabat dan rekan-rekan yang senasib dan seperjuangan Geografi angkatan 2009 yang sama-sama menimba ilmu pada Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang serta semua pihak yang telah banyak membantu yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu..

Semoga segala bimbingan dan arahan, dorongan serta doa yang telah diberikan mendapat balasan setimpal dari ALLAH SWT Amin...

Penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu kritik dan saran yang membangun penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Dengan harapan semoga skripsi ini dapat memberikan sumbangan pemikiran dan ilmu pengetahuan yang bermanfaat khususnya dalam dunia pendidikan dan pembaca pada umumnya. Amin... Ya Robbal Alamin.

Akhir kata penulis ucapkan terima kasih.

Padang, 2013

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar belakang	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian	6
E. Kegunaan Penelitian	6
BAB II KERANGKA TEORITIS	
A. Kajian Teori	7
a. Pertumbuhan Penduduk	7
b. Penggunaan lahan	11
c. Struktur ruang kota	18
B. Kerangka Konseptual	24

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian	25
B. Jenis Penelitian	27
C. Populasi dan Sampel	27
D. Jenis Data	28
E. Analisis data	28

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Wilayah Penelitian	31
B. Analisis data.....	39
1. Analisis pertumbuhan penduduk	39
2. Analisis kondisi penggunaan lahan	41
3. Analisis perubahan lahan	45
4. Analisis uji regresi dan korelasi sederhana	49
5. Analisis pola struktur kota	60

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	63
B. Saran	65

DAFTAR PUSTAKA	67
-----------------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
Tabel 1	: Jumlah penduduk Kota Padang Panjang tahun 2000 dan 2010	3
Tabel 2	: Kepadatan penduduk Kota Padang Panjang tahun 2000 dan 2010	3
Tabel 3	: Kota Padang Panjang menurut kecamatan dan kelurahan	26
Tabel 4	: Patokan keeratan hubungan / korelasi antara variabel	30
Tabel 5	: Luas wilayah Kota Padang Panjang menurut kelurahan	34
Tabel 6	: Luas wilayah Kota Padang Panjang menurut kemiringan lereng ..	35
Tabel 7	: Geologi Kota Padang Panjang berdasarkan urutan dan jenis batuan	37
Tabel 8	: Luas wilayah Kota Padang Panjang dirinci menurut jenis Tanah	37
Tabel 9	: Jumlah penduduk Kota Padang Panjang menurut kelurahan	39
Tabel 10	: Pertumbuhan kondisi penggunaan lahan Kota Padang Panjang ...	41
Tabel 11	: Perubahan penggunaan lahan Kota Padang Panjang	45
Tabel 12	: Jumlah penduduk dan Luas permukiman (ha) Kota Padang Panjang berdasarkan kelurahan	49

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar.1	Teori Sektor 19
Gambar.2	Teori Konsentris 20
Gambar.3	Teori Berganda/ <i>Multiple Nuclei</i> 22
Gambar.4	Kerangka Konseptual 24
Gambar.5	Administrasi Kota Padang Panjang 33
Gambar.6	Penggunaan lahan Kota Padang Panjang tahun 2000 43
Gambar.7	Penggunaan lahan Kota Padang Panjang tahun 2010 44
Gambar.8	Perubahan Penggunaan Lahan Kota Padang 48
Gambar.9	Permukiman Kota Padang Panjang tahun 2000 58
Gambar.10	Permukiman Kota Padang tahun 2010 59
Gambar.11	Pola Stuktur kota Padang Panjang tahun 2000 60
Gambar.12	Pola Stuktur kota Padang Panjang tahun 2011 60

DAFTAR LAMPIRAN

lampiran	Halaman
Lampiran 1. Surat Izin Penelitian	69

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang luas, terdiri dari beribu pulau dengan jumlah penduduk yang besar. Semakin meningkatnya pertumbuhan jumlah dan kebutuhan penduduk, semakin meningkat pula kebutuhan tempat atau lahan untuk tempat kegiatan dan tentunya prasarana untuk menunjang dalam memenuhi kebutuhan tersebut. Sikap serta kebijaksanaan masyarakat terhadap lahan akan menentukan aktivitasnya. Aktivitas itulah yang akan meninggalkan bekas di atas lahan.

Lahan merupakan sumber daya alam yang sangat vital, manusia membutuhkan lahan sebagai tempat kegiatan hidup demi kelangsungan hidupnya. Dengan lahan manusia dapat memakai sebagai sumber penghidupan bagi mereka yang mencari nafkah melalui berbagai usaha. Tanah yang sudah ada peruntukannya dan pada umumnya ada pemiliknya, baik perorangan atau lembaga. Dari pengertian tersebut maka dapat diartikan bahwa lahan merupakan bagian dari ruang (T Jayadinata, Johara, 1992:101).

Kebutuhan lahan dikawasan perkotaan semakin meningkat sejalan dengan pertumbuhan penduduk dan kegiatan sosial ekonomi yang menyertainya. Peningkatan kebutuhan lahan merupakan implikasi dari semakin beragamnya fungsi dikawasan perkotaan (pemerintahan, perdagangan, jasa dan industri) yang disebabkan oleh keunggulannya

dalam hal ketersediaan fasilitas umum dan kemudahan aksesibilitas sehingga mampu menarik berbagai kegiatan untuk beraglomerasi.

Penggunaan lahan di kota akan semakin kompleks sejalan dengan semakin tinggi dan padatnya kegiatan didalam kota, pertumbuhan penduduk, permukiman, pembangunan sarana umum dan jenis penggunaan lahan yang lain. Dengan adanya perkembangan fisik kota yang meluas akan mengakibatkan terdesaknya lahan pertanian yang berada dipinggiran kota. Adanya pembangunan perumahan dan prasarana pelayanan masyarakat dapat menyebabkan terjadinya penyusutan lahan pertanian, yaitu perubahan lahan sawah menjadi lahan non pertanian seperti lahan perumahan, lahan jasa, lahan industri, dan lahan untuk fasilitas sosial ekonomi.

Kota terbentuk dalam waktu bertahun-tahun melalui kerja keras semua orang digerakkan oleh keinginan-keinginan mereka, kesempatan dan evolusi kondisi yang berubah, maka kota selalu berada dalam keadaan yang selalu berubah (Gallion dan Eisner, 1994: 210 dalam Bayu Sulistio, 2009). Jumlah penggunaan lahan di daerah kota terus bertambah seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk. Hal ini terjadi juga disalah satu kota yang ada di Sumatera Barat yaitu Kota Padang Panjang, dengan luas wilayah 23 km², untuk melihat jumlah penduduknya, dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 1. Jumlah Penduduk Kota Padang Panjang

No	Tahun	Jumlah Penduduk (Jiwa)
1	2000	40169
2	2010	47069

Sumber : Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Padang Panjang

Berdasarkan 2 kali sensus pada tahun 2000 dan 2010 jumlah penduduk di Kota Padang Panjang mengalami peningkatan sebesar 6900 jiwa maka akan mempengaruhi penggunaan lahan di Kota Padang Panjang seperti penyusutan lahan pertanian yaitu perubahan lahan sawah menjadi lahan non pertanian seperti lahan perumahan, lahan jasa, lahan industri, lahan untuk fasilitas sosial ekonomi.

Pertambahan penduduk yang cepat akan berpengaruh terhadap tingkat kepadatan penduduk disuatu wilayah. Hal ini dapat dilihat dengan kepadatan penduduk aritmatik, kepadatan penduduk fisiologis/ netto, kepadatan penduduk agraris, dapat dilihat dari tabel di bawah ini :

Tabel 2. Kepadatan Penduduk berdasarkan pertanian Kota Padang Panjang

No	Kepadatan /density	Tahun 2000 jiwa/km ²	Tahun 2010 jiwa/km ²
1	Kepadatan penduduk aritmatik	17,46	20,46
2	Kepadatan penduduk fisiologis / netto	18,69	19,808
3	Kepadatan penduduk Agraris	0,60	4,73

Sumber : Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Padang Panjang tahun 2000 dan 2010

Adanya peningkatan kepadatan penduduk aritmatik sebesar 3 jiwa/km², kepadatan penduduk fisiologis/netto 1,1 jiwa/km² dan begitu juga pada kepadatan penduduk agraris mengalami peningkatan sebesar 4,14 jiwa/km², dapat dilihat pada tabel 2.

Meningkatnya kepadatan penduduk berdampak diperlukan lahan untuk masyarakat, selain itu banyak terlihat gejala-gejala terjadinya perubahan penggunaan lahan pertanian, ini ditunjukkan banyaknya pembangunan sarana pelayanan umum dan perkantoran yang relatif sudah tersebar merata serta pembangunan industri telah berkembang pesat. Pembangunan yang dilakukan banyak menyita lahan pertanian yang sekarang beralih fungsi menjadi lahan non pertanian. Dengan terjadinya perubahan lahan akan mempengaruhi struktur kota.

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas maka penulis tertarik mengadakan penelitian dengan judul : “Perkembangan Penggunaan Lahan dan Pola Struktur Kota Padang Panjang”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah laju pertumbuhan penduduk di Kota Padang Panjang ?
2. Bagaimanakah proyeksi penduduk di Kota Padang Panjang tahun 2015 ?

3. Apakah faktor yang mempengaruhi pertumbuhan penduduk di Kota Padang Panjang ?
4. Bagaimanakah pola migrasi yang terjadi di antara tahun 2000 dan 2010 di Kota Padang Panjang ?
5. Bagaimanakah kondisi penggunaan lahan tahun 2000 dan 2010 Kota Padang Panjang ?
6. Bagaimanakah perubahan lahan di Kota Padang Panjang ?
7. Bagaimanakah perkembangan pola struktur Kota Padang Panjang ?

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, maka dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimanakah laju pertumbuhan penduduk di Kota Padang Panjang tahun 2000-2010 ?
2. Bagaimanakah kondisi penggunaan lahan tahun 2000 dan 2010 di Kota Padang Panjang ?
3. Bagaimanakah perubahan penggunaan lahan di Kota Padang Panjang tahun 2000 dan 2010 ?
4. Bagaimanakah perkembangan pola struktur kota Padang Panjang tahun 2000 dan 2010 ?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui laju pertumbuhan penduduk di Kota Padang Panjang tahun 2000-2010.
2. Untuk mengetahui kondisi penggunaan lahan tahun 2000 dan 2010 di Kota Padang Panjang.
3. Untuk mengetahui perubahan penggunaan lahan di Kota Padang Panjang tahun 2000 dan 2010.
4. Untuk mengetahui perkembangan pola struktur kota Padang Panjang 2000 dan 2010.

E. Kegunaan Penelitian

1. Sebagai syarat bagi penulis dalam menyelesaikan masa pendidikan untuk mendapatkan gelar sarjana pendidikan pada Jurusan Geografi, Fakultas Ilmu-Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang .
2. Untuk sumber informasi bagi pembaca yang ingin menambah wawasan lebih tentang perkembangan penggunaan lahan dengan menentukan pola perkembangan struktur kota di Kota Padang Panjang .

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Tingkat pertumbuhan penduduk atau laju pertumbuhan penduduk rata-rata tahun 2000-2010 adalah 1,59 % sedangkan laju pertumbuhan yang sebelumnya pada tahun 1990-2000 adalah 0,40 %, pada tahun 2000-2010 mengalami peningkatan sebesar 1,19 %. Dibandingkan dengan laju pertumbuhan nasional yaitu 1,49 dan laju pertumbuhan Sumatera Barat 1,34 dan menurut MDGS 1,26 % laju pertumbuhan penduduk Kota Padang Panjang lebih tinggi dibandingkan laju pertumbuhan penduduk nasional, Sumatera Barat dan MDGS.
2. Kondisi penggunaan lahan pada tahun 2000 dan 2010 yaitu jumlah kawasan terbangun di Kota Padang Panjang tahun 2000 adalah 403,026 ha (14,40 %) sedangkan tahun 2010 seluas 417,95 ha (14,95 %) yaitu berupa Kawasan Militer, Pariwisata, Pendidikan, Perdagangan-Jasa, Peribadatan, Perkantoran, Stasiun, Permukiman dan badan jalan mengalami peningkatan 0,55%. Sedangkan luas kawasan tidak terbangun tahun 2000 seluas 2.395,23 ha (85,59%) dan tahun 2010 seluas 2.377,37 Ha (85,04%) mengalami pengurangan 0,55%. Jenis penggunaan lahan yang

mengalami pertumbuhannya adalah peribadatan, perikanan, perkantoran, perkebunan, dan permukiman sedangkan yang besar pengurangannya adalah adalah hutan tanaman campuran dan sawa. Hal ini berarti pola penggunaan lahan Kota Padang Panjang sudah menuju ke arah pola penggunaan lahan perkotaan, dimana kawasan lahan non pertanian lebih dominan dari pada kawasan pertanian.

3. Perubahan penggunaan lahan di kota Padang Panjang adanya lahan yang mengalami penambahan dan pengurangan, contoh lahan yang mengalami pengurangan adalah hutan seluas 8,17 ha, tanaman campuran 12,69 ha dan sawah juga mengalami pengurangan 29,17 ha. Dan perubahan fungsi pada tahun 2000 sebagai RTH dan pada tahun 2010 menjadi tanaman campuran.
4. Berdasarkan uji regresi linear sederhana dapat persamaan $y = 0.398 + 0,001 x$ disimpulkan setiap bertambahnya 1 orang penduduk maka akan bertambah 10 m^2 yang berubah fungsi menjadi lahan pemukiman. R kuadrat = 0,275 Artinya Pertumbuhan penduduk berpengaruh terhadap luas permukiman hanya 27,5 %. Jadi ada faktor lain di luar pertumbuhan penduduk sebesar 72,5 %.
5. Perkembangan pola struktur kota Padang panjang dilihat pada tahun 2000 berbentuk memusat/konsentris dan pada tahun 2010 perkembangan pola struktur kota Padang Panjang berkembang

menuju pusat banyak kegiatan, ditandai adanya sub pusat kota di Pasar Terminal Baru Kelurahan Bukit Surungan.

B. Saran

Berdasarkan pada kesimpulan yang ditarik di atas maka dapat diberikan saran sebagai berikut :

1. Dapat dilihat pertumbuhan penduduk tinggi dari tahun sebelumnya yaitu 1,59 %. Tingginya jumlah penduduk maka tinggi pula kebutuhan masyarakat untuk kebutuhan terhadap lahan pemukiman, maka pemerintah harus siap memenuhi kebutuhan yang dibutuhkan untuk masyarakat. Untuk menurunkan atau menekan pesatnya jumlah penduduk sebaiknya pemerintah menggalakkan kepada masyarakat untuk melakukan program KB atau Keluarga Berencana untuk membatasi jumlah anak dalam suatu keluarga secara umum dan massal, sehingga akan mengurangi jumlah angka kelahiran dan menunda masa perkawinan agar dapat mengurangi jumlah angka kelahiran yang tinggi.
2. Masyarakat harus mempertahankan lahan pertanian yang dijadikan permukiman karna lahan pertanian merupakan sumber kehidupan bagi masyarakat contohnya sawah.
3. Masyarakat sebaiknya jangan menggunakan lahan pertanian untuk dijadikan lahan permukiman karena akan mempengaruhi

potensi lahan atau jangan menggunakan lahan subur untuk permukiman tapi sebaiknya pada lahan tidur.

4. Ada faktor lain di luar pertumbuhan penduduk sebesar 72,5 % yang bisa diteliti lebih lanjut oleh peneliti lainnya.
5. Sebaiknya pemerintah lebih mengembangkan pusat kota baru sehingga aktivitas masyarakat tidak terfokus pada satu inti atau satu pusat kota saja.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik. 2000. *"Kota Padang Panjang Dalam Angka 2000"*. BPS. Kota Padang Panjang.
- Badan Pusat Statistik. 2010. *"Kota Padang Panjang Dalam Angka 2010"*. BPS. Kota Padang Panjang.
- George W. Barclay. 1984. *Teknik Analisa Kependudukan*. Jakarta : Bina Aksara
- Suhadi, Saiful. 1996. *Studi Perubahan Penggunaan Lahan di Kecamatan Umbulharjo Kota Yogyakarta. Skripsi*, Surakarta
- Hantoro, Bayu Sulistyono. 2009. *Studi Pengaruh Pertumbuhan Penduduk terhadap Perubahan Penggunaan Lahan Pertanian Di Kecamatan Grogol Kabupaten Sukaharjo. Skripsi*. Surakarta: FKIP UMS
- Hasan, Iqbal. 2004. *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*. Jakarta : PT Bumi A
- Isra, Wiwib Ali. 2011. *Pengaruh Pertumbuhan Penduduk Terhadap Konversi Lahan Pertanian Di Kecamatan Colomadu tahun 2000-2010. Skripsi*. Surakarta: FKIP USM
- Jamal, Imran. 2013. *Dampak Pertumbuhan Penduduk Terhadap Penggunaan Lahan Pertanian di Kecamatan Kuranji Kota Padang"*. Skripsi. Universitas Negeri Padang.
- JoharaT. Jayadinata. 1992. *Tata Guna Tanah Dalam Perencanaan Pedesaan, Perkotaan, dan Wilayah*. Bandung. ITB
- Priyatno. Duwi. 2009. *5 Jam Belajar Olah Data dengan SPSS 17*. Yogyakarta : Andi.
- Rayes. Luthfi. 2007. *Metoda Inventarisasi Sumber Daya Lahan*. Andi : Yogyakarta
- Samosir, Adroetomo. 2011. *Dasar-Dasar Demografi*. Salemba Empat. Jakarta
- Sudjinggo. 1988. *Teknik Pengukuran Demografi jilid I*. Jakarta : P2LPTK
- Tika, Pabundu. 2005. *Metode Penelitian Geografi*. Jakarta : PT Bumi Aksara